

EVALUASI TINGKAT KREATIVITAS GURU TPA DALAM PENGELOLAAN KELAS DI TPA AL- MUTTAQUN KEBONDALEM KIDUL PRAMBANAN KLATEN

Oleh:

Lintang Khoiri Dzikriwati

NPM 20140720056, Email: Khoiri800@gmail.com

Dosen Pembimbing

Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag

*Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Agama Islam (FAI),
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos 55183, Tlp (0274) 387656,
Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>*

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas, Sejauhmana tingkat kreativitas guru dalam mengelola kelas, hambatan kreativitas guru dalam mengelola kelas, dan strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kreativitas guru dalam mengelola kelas di TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mix method. Subjek pada penelitian ini yaitu guru TPA Al- Muttaqun. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif dengan menggunakan prosentase statistik deskriptif, serta analisis data kualitatif menggunakan teori miles & huberman, diantaranya meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:(1.)Kemampuan Guru dalam mengelola kelas masuk dalam kategori kurang, dimana Guru pengampu belum menciptakan pembelajaran yang kondusif. (2.) Tingkat kreativitas Guru dalam mengelola kelas masuk dalam kategori sedang yaitu pada aspek menciptakan kelas yang merangsang pembelajaran kreatif. (3.) Hambatan kreativitas Guru dalam mengelola kelas yaitu Guru TPA Al- Muttaqun bukan dari lulusan *tarbiyah*/pendidikansehingga Guru mengalami kesulitan dalam mengajar/ mengelola kelas, seperti pemilihan model & metode pembelajaran, pengaturan fisik kelas, pemecahan suatu masalah dikelas, kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran(4.) Strategi Guru

dalam meningkatkan kreativitas dalam mengelola kelas yaitu dengan menambah wawasan dan pengetahuan dari *youtube/ searching google* yang berhubungan dengan dunia pendidikan misalnya cara menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan suatu pembelajaran yang aktif dan kreatif

Kata kunci: Kreativitas Guru TPA, pengelolaan Kelas

ABSTRACT

This research is aimed at evaluating the teachers of TPA (Al-Quran Learning Class) Al-Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten. In particular, this research aims to find out the teacher's ability to manage the class, the level of the teacher's creativity in managing classrooms, the obstacles to teacher creativity in managing classrooms, and the strategies employed in increasing teacher creativity in managing classrooms in TPA Al-Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten.

This study used a mix method approach. The subjects in this study were the teachers of TPA Al-Muttaqun. Techniques for collecting data used interviews, observation, questionnaires, and documentation. Quantitative data were analyzed using descriptive statistical percentages, as well as qualitative data were analyzed using Miles & Huberman's theory, which covers data collection, data reduction, data presentation, and conclusions, or verification.

The results of this study indicate that: (1) The ability of teachers to manage classes is included in the inadequate category, where the teachers have not created conducive learning. (2) The level of creativity of the teacher in managing the class is included in the medium category, namely in the aspect of creating classes that stimulate creative learning. (3) The obstacles for teachers' creativity in managing classes are the teachers of TPA Al-Muttaqun not graduated from *tarbiyah*/education so that the teacher has difficulty in teaching/class management, such as the selection of learning models & methods, class physical arrangement, problem-solving in class, and difficulty in delivering the learning material. (4) Teachers' strategy in enhancing creativity in managing class that is by adding insight and knowledge from *youtube/searching through google* related to the world of education, for example how to create a conducive classroom atmosphere and to create active and creative learning.

Keywords: TPA Teacher Creativity, Classroom Management

PENDAHULUAN

Bagian penunjang untuk mengetahui bahkan memperbaiki kualitas pendidikan adalah perlu diadakannya sebuah evaluasi. Evaluasi merupakan bagian penting dalam suatu program atau kebijakan. Dengan evaluasi dapat diketahui tingkat keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, termasuk dalam kegiatan pelaksanaan tingkat kreativitas guru. Dalam pengelolaan kelas perlu diadakannya evaluasi, karena guru merupakan penentu bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Guru merupakan salah satu komponen yang utama dalam pendidikan, dengan ini guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Agar tercapainya proses pembelajaran dikelas, pengelolaan kelas merupakan salah satu factor terpenting guna mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta menciptakan pembelajaran yang kondusif, kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan dan menjadi penentu apakah proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik.

Menurut Hamzah (2015: 151) Guru menumbuhkan minat belajar peserta didik, maka guru dituntut harus lebih kreatif dalam mengajar dikelas. Sementara guna memberikan pengayaan terhadap individu, guru dituntut kreatif dalam mengembangkan kemampuan bekal mengajar serta mengembangkan pedagogik dalam suatu proses pembelajaran. Wawasan dari seorang pendidik diharapkan tidak dengan buku teks semata.

Keberhasilan pembelajaran dikelas sangat bergantung pada pengelolaan kelas yang baik, guru merupakan peran utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Selain menyiapkan perencanaan dan menentukan sebelum mengajar langkah yang diambil pendidik untuk menciptakan suatu keadaan kelas yang kondusif yakni menciptakan hubungan yang akrab antara guru dan peserta didik sehingga tidak ada kecanggungan. Pada era kompetisi yang ketat pada masa kini sangat diperlukannya sebuah ide yang kreatif guna tampil sebagai pemenang. Untuk itu sebagai pendidik harus bisa mendorong kreativitas siswa supaya siswa bisa lebih berkembang dengan cepat. Tanpa adanya kreativitas pada setiap individu, akibatnya akan terpengaruh karena ketatnya sebuah persaingan yang berbeda-beda yang muncul (Ma'mur, 2011: 135).

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip dari Djamarah dan Zain (1997: 196) pengelolaan kelas yaitu sebuah usaha yang diimplementasikan oleh penanggungjawab kegiatan pembelajaran atau sebagai pembantu yang memiliki maksud agar mencapai sebuah kondisi yang optimal sehingga bisa terlaksana suatu kegiatan pembelajaran sesuai dengan

yang diharapkan. Suharsimi memahami dari pengertian pengelolaan kelas dari dua segi, yakni antara yang menyangkut dengan siswa dan yang menyangkut dengan pengelolaan fisik.

Pengelolaan kelas yang dilakukan secara kreatif oleh guru akan menghasilkan sebuah pembelajaran yang kondusif atau efektif. Tujuan pembelajaran bisa tercapai apabila dalam mengelola sebuah kelas tercipta dengan baik dimana dalam proses pengelolaannya member pengaruh positif yang secara langsung mendukung kegiatan proses pembelajaran dikelas.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Jenis penelitian evaluatif *ex-postfacto*. yaitu penelitian, dimana rangkaian variabel- variabel bebas sudah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat (Sukardi, 2014: 174). Dengan menggunakan metode penelitian *ex-postfacto*, peneliti melakukan pengamatan terhadap variabel terikat yakni melalui data obeservasi, wawancara dan melalui angket.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau *mixed methode*. Menurut pendapat Khilmiyah (2016: 22) *Mixed methode* yaitu sebuah perpaduan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif pada metodologi penelitian yaitu pada kajian tunggal atau kajian beragam tahapan. Pendekatan *Mixed methode* adalah penelitian kombinasi dari bentuk pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed methode*) guna untuk mengetahui tingkat kreativitas Guru dalam mengelola kelas.

Penelitian ini dilakukan di TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan. Subyek pada penelitian ini adalah 4 Guru pengampu di TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan. Serta informan pendukung dalam penelitian ini yaitu Santriwan- Santriwati dan takmir masjid Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan. Teknik pengumpulan data yang ditempuh oleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara dengan Guru pengampu di TPA Al- Muttaqun guna memperoleh informasi yang mendukung dalam penelitian, melakukan observasi kelas yang bertujuan untuk mengetahui Guru dalam pengelolaan kelas, membagikan angket kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat

kreativitas Guru dalam mengelola kelas, dan menggunakan dokumentasi yang mendukung pada penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TPA Al- Muttaqun berlokasi di Masjid Al- Muttaqun, tepatnya di aula yang terletak di lantai dasar Masjid, lantai satu untuk sholat dan lantai tiga khusus area wanita. TPA Al- Muttaqun didirikan pada tahun 1988. TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dulu awal mula berdiri memiliki nama TPA Baitussalam dan TPA Baitussalam ini ada di tiga tempat diantaranya, di Marangan, Masjid Ainunjariyah dan di masjid Al-Muttaqun sendiri. Setelah dipusatkan menjadi satu tempat di aula masjid Al- Muutaqun yakni sejak tahun 2010.

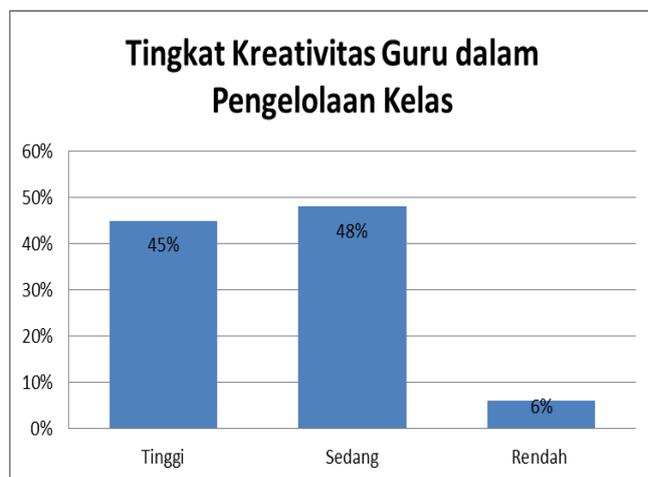
Kemampuan Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dalam mengelola kelas masuk dalam kategori kurang, hal itu terbukti dari: Guru pengampu belum menciptakan pembelajaran yang kondusif, Guru mengalami kesulitan dalam mengelola kelas. Hal itu disebabkan oleh: (a.) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif guna mencapai suatu kelas yang kondusif & kreatif. (b.) Pemilihan strategi/ metode pembelajaran kurang bervariasi dan terlihat monoton, sehingga selama proses pembelajaran belum sesuai yang diharapkan. Hampir 85% metode yang digunakan guru TPA Al- Muttaqun adalah metode ceramah dan hanya sedikit waktu untuk sesi tanya jawab dan tidak setiap pertemuan terdapat sesi tanya jawab. dikarenakan pada saat sesi Iqro' dilakukan secara bergilir dan ini cukup menghabiskan waktu sehingga setelah Iqro' tidak ada tanya jawab langsung masuk ke tahap penutupan. Disini peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Guru mengalami kesulitan dalam pembagian waktu dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya wawasan dan pengetahuan dalam pemilihan suatu metode, dalam pemilihan metode ini juga dilakukan secara spontan hal ini terjadi karena 4 guru menjadi 1 kelas, serta 4 dari 2 pengampu TPA Al- Muttaqun bukan dari lulusan pendidikan hanya lulusan SMA. Sehingga dalam mengelola suatu kelas mengalami kesulitan dan pembelajaran menjadi kurang kondusif, disisi lain guru Al- Muttaqun Kebondalem Kidul kurang memahami perbedaan personal santri saat pembelajaran berlangsung, dimana itu juga menjadi salah satu penyebab kelas menjadi gaduh. (c.) Guru tidak memberi pemanasan kepada siswa dimana itu merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, yang akan menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. (d.) Guru sebagai fasilitator bisa tercipta tergantung pada materi yang akan dipelajari. Dalam hal ini hanya kadang- kadang tercipta. (e.) Pengaturan fisik di TPA Al- Muttaqun Prambanan menggunakan model tradisional bahwasanya dengan menggunakan

model ini peneliti menemukan masalah yaitu Guru tidak bisa mencakup semua peserta didik, model yang tepat untuk digunakan di TPA Al- Muttaqun Prambanan yakni menggunakan model meja corak tim, dan dengan menggunakan model meja corak tim Guru bisa menjangkau semua peserta didik dan keadaan pembelajaran menjadi lebih kondusif. Kesimpulannya Di TPA Al- Muttaqun kurang tepat dalam pengaturan fisik kelas terutama model meja yang digunakan. (f.) Dalam menciptakan kesibukan di dalam kelas usaha yang ditempuh oleh Guru dapat sedikit mengurangi kegaduhan di kelas, hanya saja memang belum menciptakan kelas yang kondusif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dalam mengelola kelas tergolong dalam kategori kurang.

Tingkat kreativitas Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dalam mengelola kelas, untuk mengetahui sejauhmana kreativitas Guru dalam mengelola suatu kelas, cara yang ditempuh untuk mengetahui tersebut, peneliti menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui sejauhmana kreativitas Guru dalam mengelola suatu kelas, cara yang ditempuh untuk mengetahui tersebut, peneliti menggunakan kuesioner mengenai kreativitas Guru dalam mengelola sebuah kelas, yang terdiri atas 20 soal yang dibagikan kepada siswa. Dimana karakteristik Responden diantaranya:

Santriwan	Santriwati	Jumlah	Keterangan: 40 santriwan- santriwati merupakan siswa SD dan 5 lainnya merupakan siswa Taman Kanak- kanak
20	25	45	

Hasil persentase tingkat kreativitas Guru dalam mengelola sebuah kelas:



Berdasarkan hasil diagram column charts (Grafik Kolom), kategori kreativitas Guru dalam mengelola kelas menunjukkan bahwa 45% dalam kategori tinggi, 48% dalam kategori sedang, 6% dalam kategori rendah. Hal ini

menunjukkan bahwa kreativitas Guru dalam pengelolaan kelas masuk dalam kategori sedang.

Kreativitas dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan Guru, guna menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif inovatif. Usaha yang dapat dilakukan oleh Guru: pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, menciptakan kelas yang merangsang proses belajar mengajar yang kreatif misalnya pengaturan fisik, sarana prasarana yang tersedia. Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan memiliki perbedaan dalam mengelola suatu kelas pada setiap pertemuannya, hal ini dilihat dari pemilihan model dan metode kadang sesuai dengan pembelajaran yang menciptakan pembelajaran yang hidup, begitu juga sebaliknya terkadang salah dalam pemilihan metode dan model pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya guna menciptakan pembelajaran dikelas yang kreatif yaitu dengan memperhatikan pengaturan fisik dalam kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran, misalnya penataan meja. Pengaturan fisik (meja) di TPA Al- Muttaqun masih menggunakan model tradisional, yang mana dengan menggunakan model semacam ini mempunyai kelemahan terutama di TPA Al- Muttaqun yaitu, Guru kurang bisa mencakup semua siswa yang berada di kelas tersebut dikarenakan meja belakang diluar jangkauan sedangkan Guru dan posisi Guru di TPA AL- Muttaqun dalam mengajar sering di depan tidak berpindah- pindah tempat (depan, tengah, samping). Hasil percobaan yang dilakukan oleh peneliti yakni merubah model meja dengan seizin Guru yakni dengan menggunakan model meja corak tim, dengan menggunakan model semacam ini, Guru bisa menjangkau semua siswa dan kondisi pembelajaran menjadi lebih kondusif. Dan diantara kedua model tersebut sangat terlihat perbedaannya. Ruang kelas diupayakan menjadi sumber belajar siswa yang memancing anak untuk membaca, menjajaki serta meneliti. Upaya yang lebih lagi yang dapat dilakukan yakni dalam sebuah dikelas didukung dengan prasarana seperti perpustakaan mini/ peralatan yang mendukung dalam pembelajaran di TPA. Peneliti menemukan bahwa di TPA Al- Muttaqun terdapat perpustakaan mini dimana ada beberapa buku penunjang pembelajaran yang diletakkan di etalase hanya saja koleksi buku masih minim. Guru juga menyediakan peralatan/ alat peraga yang menunjang pembelajaran, dan ini merupakan salah satu usaha yang ditempuh oleh Guru agar kelas tetap kondusif pada saat sesi privat Iqro'.

Hambatan kreativitas Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dalam mengelola kelas, diantaranya: Dalam mengelola sebuah kelas dibutuhkan suatu kreativitas Guru dalam mengajar, salah satunya berguna meningkatkan semangat belajar siswa. Tetapi tidak semua guru memiliki kemampuan untuk menciptakan kreativitas dalam mengelola suatu kelas. Berikut merupakan hambatan kreativitas Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dalam mengelola kelas: (a.) Guru pengampu yang aktif mengajar di TPA Al- Muttaqun Prambanan bukan lulusan dari pendidikan, Kurangnya ilmu pengetahuan mengenai dunia pendidikan (mengajar)/ Guru bukan lulusan dari pendidikan, sehingga Guru mengalami kesulitan dalam mengajar/ mengelola suatu kelas, seperti pemilihan strategi/ metode pembelajaran, pengaturan fisik kelas, pemecahan suatu masalah dikelas, peengelolaan kelas dan lain sebagainya. (b.) Kekurangan Guru pengampu, sehingga rombongan belajar belum bisa dibagi menjadi setiap jenjangnya. (c.) Guru harus menyampaikan materi yang setara , Guru masih mengalami kesulitan dimana harus mencari materi yang dibisa ditangkap/ dimengerti dari kelas bawah hingga kelas atas. (d.) Kelompok rombongan belajar tidak dibagi menjadi setiap jenjangnya, yang menyebabkan tingkat kegaduhan kelas lebih tinggi serta Guru dalam kelas besar ini lebih dari satu sehingga Guru kurang leluasa dalam memilih mengimplementasikan strategi/ metode & model pembelajaran secara menyeluruh. (e.) Jarangnya diadakannya pelatihan/ *training* yang ditujukan untuk Guru TPA, bahwa bila sering diadakannya pelatihan akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan Guru dalam mengajar khususnya pada pendidikan non formal seperti TPA.

Sebagai seorang pendidik sangat dianjurkan untuk memperbaiki kualitas dalam mengajar, salah satunya yaitu strategi dalam meningkatkan kreativitas Guru dalam mengelola sebuah kelas. Strategi yang dilakukan Guru di TPA Al- Muttaqun Prambanan dalam meningkatkan kreativitas dalam mengelola kelas yaitu dengan menambah wawasan dan pengetahuan dari *youtube/ searching google* yang berhubungan dengan dunia pendidikan misalnya cara menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan suatu pembelajaran yang aktif dan kreatif, dan lain sebagainya, cara ini dilakukan oleh Guru di TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dikarenakan kurangnya *event* pelatihan- pelatihan/ *training* bagi Guru TPA.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Evaluasi tingkat kreativitas Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru dalam mengelola kelas masuk dalam kategori kurang, dimana Guru pengampu belum menciptakan pembelajaran yang kondusif.
2. Tingkat kreativitas Guru dalam mengelola kelas masuk dalam kategori sedang yaitu pada aspek menciptakan kelas yang merangsang pembelajaran kreatif.
3. Hambatan kreativitas Guru dalam mengelola kelas yaitu Guru TPA Al- Muttaqun bukan dari lulusan *tarbiyah*/pendidikansehingga Guru mengalami kesulitan dalam mengajar/ mengelola kelas, seperti pemilihan model & metode pembelajaran, pengaturan fisik kelas, pemecahan suatu masalah dikelas, kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran dikarenakan harus menyampaikan materi yang sama antara jilid 1 – Al- Qur'an.
4. Strategi Guru dalam meningkatkan kreativitas dalam mengelola kelas yaitu dengan menambah wawasan dan pengetahuan dari *youtube/ searching google* yang berhubungan dengan dunia pendidikan misalnya cara menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan suatu pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Setelah dilakukan penelitian tentang evaluasi tingkat kreativitas Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan , terdapat beberapa saran oleh peneliti untuk peningkatan kemajuan dan kualitas lembaga TPA , diantaranya sebagai berikut:

1. Sebaiknya ketua lembaga mengontrol keaktifan semua Guru TPA dan mencarikan Guru tambahan agar rombongan belajar bisa dibagi sesuai dengan tingkatannya, bila hal ini terwujud Guru tidak lagi mengalami kesulitan dalam penyampaian materi serta dapat mengelola kelas menjadi lebih kondusif.
2. Sebaiknya dari pihak takmir tidak hanya mengadakan rapat dan menampung semua usulan yang diajukan oleh Guru TPA, ada realisasi nyata untuk perkembangan TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan.

DAFTAR PUSTAKA

Arumsari, Dian. “Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun”. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol 6 No 1, April 2017. www.scholar.google.com (di akses 24 Mei)

Hadi, Soedomo. 2005. *Pengelolaan Kelas*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbit dan Percetakan UNS (UNS Press)

Djamarah, Bahri Syaiful. Dan Zain, Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Khilmiyah. Akif. 2016. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.

Sudjana. 2004. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Nonformal*. Bandung: Falah Production.

Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widoyoko, Eko Putra. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr.Akif Khilmiyah, M.Ag.

NIK : 1968021219920211301

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari Mahasiswa:

Nama : Lintang Khoiri Dzikriwati

NPM : 20140720056

Fakultas : Fakultas Agama Islam

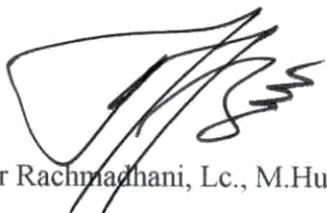
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Naskah Ringkas : Evaluasi Tingkat Kreativitas Guru TPA dalam
Pengelolaan Kelas di TPA Al- Muttaqun
Kebondalem Kidul Prambanan Klaten

Hasil Tes Turnitin* : 7 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan
untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Jurusan- Prodi PAI (Tarbiyah)


Fajar Rachmadhani, Lc., M.Hum

Yogyakarta, 31 Oktober 2019
Dosen Pembimbing Skripsi


Dr.Akif Khilmiyah, M.Ag.

PENGESAHAN

Naskah Publikasi yang berjudul:

**EVALUASI TINGKAT KREATIVITAS GURU TPA
DALAM PENGELOLAAN KELAS DI TPA AL- MUTTAQUN
KEBONDALEM KIDUL PRAMBANAN KLATEN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lintang Khoiri Dzikriwati

NPM : 20140720056

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Akif Khilmayah, M.Ag.

NIK 1968021219920211301